

612.3
WAH
h e

DIK RUTIN

**LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI**



**HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN
MIKRO IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN
STATUS ANTROPOMETRI BAYI LAHIR**

Oleh :

Ida Wahyuni, SKM

dr. Haripeni Julianti, M.Kes

M. Zen Rahfiludin, SKM, M.Kes

Pusat Penelitian Kesehatan

Lembaga Penelitian

Universitas Diponegoro

Dibiayai dengan dana Dik Rutin Universitas Diponegoro Tahun Anggaran 2004, sesuai dengan Perjanjian Tugas Penelitian Para Dosen Universitas Diponegoro, Nomor : 126a/J07.11/PG/2004, tanggal 5 Mei 2004

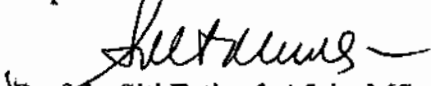
**IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENELITIAN DIK RUTIN**

1. Judul Penelitian : HUBUNGAN ASUPAN ZAT GIZI MAKRO DAN MIKRO IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN STATUS ANTROPOMETRI BAYI LAHIR
2. Kategori Penelitian : Menunjang Pembangunan
3. Ketua Peneliti :
- Nama Lengkap dan Gelar : Ida Wahyuni, SKM
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda/III a/ 132 278 882
Jabatan Fungsional : Staf Pengajar
Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
Univ/Inst/Akd/Sek. Tinggi : Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
4. Jumlah Anggota Tim Peneliti : 2 (dua) orang
5. Lokasi Penelitian : Kabupaten Boyolali
6. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya Penelitian : 3.000.000 (Tiga juta rupiah)
-

Semarang, 20 Oktober 2004

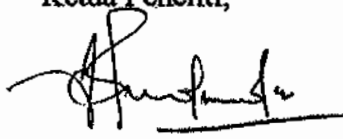
Mengetahui,

Kapuslit Kesehatan Lemlit UNDIP


Prof. dr. Siti Fatimah-Muis, MSc

NIP. 130 368 067

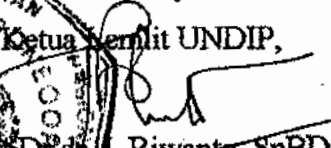
Ketua Peneliti,


Ida Wahyuni, SKM

NIP. 131 278 882

Menyetujui,

Ketua Lemlit UNDIP,


Dr. A. Riwanto, SpBD

NIP. 130 529 454



UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Datt: 442/KI/keslit/04

ABSTRAK

Latar belakang. Gizimikro pada ibu hamil sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Sampai saat ini penelitian di Indonesia tentang hubungan pola konsumsi dan status zat gizimikro pada ibu hamil dan berat bayi lahir rendah sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan asupan zat gizi makro dan mikro ibu hamil trimester III dengan status antropometri bayi lahir.

Metoda. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan studi *cross sectional* dilakukan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Boyolali I dan Puskesmas Boyolali II kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. Pengaruh asupan gizi makro dan mikro terhadap status antropometri bayi lahir menggunakan analisis statistik regresi linier. **Hasil.** Rerata asupan energi ibu hamil sebesar $1924 \pm 278,7$ kkal, vitamin A $1053 \pm 476,8$ IU. Rerata konsumsi asam folat responden masih rendah (283,1 mcg). Rerata asupan kalsium responden (809 mg) sudah hampir mendekati AKG ibu hamil. Rerata asupan besi responden masih sangat rendah (15,3 mg). asupan protein ($p=0,005$), asam folat ($p=0,047$), kalsium ($p=0,014$) dan zat besi ($p=0,004$) merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi. Keempat variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh sebesar 16,1 % terhadap berat badan bayi lahir. Asupan energi, protein, vitamin A, asam folat, kalsium, besi dan seng tidak berpengaruh terhadap panjang badan bayi.

Kesimpulan. Asupan protein, asam folat, kalsium dan zat besi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berat badan lahir bayi

Kata Kunci: zat gizi makro, zat gizi mikro, antropometri, ibu hamil trimester III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Apabila status gizi ibu buruk, baik sebelum kehamilan dan selama kehamilan akan menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR). Disamping itu, akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir, bayi baru lahir mudah terinfeksi, abortus dan sebagainya (Supariasa, 2001).

Survei UNICEF di negara-negara berkembang tentang kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan pada bulan Juli 1999 ternyata mendapatkan banyak masalah diantaranya kurang energi protein (KEP), defisiensi vitamin A, anemia, defisiensi Zn dan defisiensi asam folat pada ibu hamil. Masalah tersebut diduga sangat mempengaruhi berat badan bayi lahir (WHO, 1995). Penelitian Caufiedd pada tahun 1998 di 45 desa miskin di Brazil mengemukakan bahwa prevalensi defisiensi Zn pada ibu hamil sebesar 82 %, yang berakibat angka kejadian aborsi dan malformasi congenital tinggi (Kusharisupeni, 2000).

Gizimikro pada ibu hamil sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Protein pada ibu hamil berfungsi untuk membentuk dan membangun jaringan pada janin. Defisiensi protein berdampak pada BBLR dan *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR). Vitamin A berfungsi untuk diferensiasi seluler dan membantu pertumbuhan janin. Defisiensi Vitamin A berdampak pada prematur dan IUGR. Besi berfungsi dalam pembentukan hemoglobin yang berfungsi sebagai pengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh. Defisiensi besi berdampak pada BBLR, prematur, kematian prenatal dan IUGR. Seng

berfungsi untuk kekebalan dan stabilitas pembentukan protein. Defisiensi seng berdampak pada penurunan kekebalan terhadap infeksi pada bayi. Asam folat berfungsi sebagai koenzim dalam metabolisme asam amino dan sintesis asam nukleat. Defisiensi asam folat berdampak pada gangguan replikasi DNA dan proses pembelahan sel (Kretchmer, 1997).

Survei yang dilakukan di Boyolali Jawa tengah pada tahun 1999 tentang pola konsumsi ibu hamil dan berat bayi yang dilahirkan melaporkan bahwa konsumsi protein yang rendah dan anemia pada ibu hamil berpengaruh pada berat bayi lahir rendah (Hanim, 2000). Penelitian di Jepang pada tahun 1999 tentang pola konsumsi ibu hamil melaporkan bahwa ibu hamil dengan konsumsi protein rendah berakibat anemi dan bayi berat lahir rendah (Kiwanuka, 1999).

Antropometri sebagai indikator status gizi dapat dilakukan dengan mengukur beberapa parameter. Parameter adalah ukuran tunggal dari tubuh manusia, antara lain: umur, berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas (LLA), lingkar kepala, lingkar dada, lingkar pinggul dan tebal lemak di bawah kulit (Supriasa, 2001).

Sampai saat ini penelitian di Indonesia tentang hubungan pola konsumsi dan status zat gizimikro pada ibu hamil dan berat bayi lahir rendah sangat terbatas-. Dari uraian diatas maka muncul masalah yang ingin diketahui yaitu apakah asupan zat gizi makro dan mikro ibu hamil trimester III berhubungan dengan status antropometri bayi lahir.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka yang menjadi pertanyaan pada penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan asupan zat gizi makro dan mikro ibu hamil trimester III dengan status antropometri bayi lahir ?